



Direktorat Panas Bumi Kementerian ESDM RI bekerjasama dengan LPK Lintas Kajima mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Inspektur Peralatan Putar dan Peralatan Listrik Panas Bumi pada tanggal 5-10 Juni 2023 lalu di Hotel Royal Padjajaran Bogor.

Bimtek tersebut ditujukan untuk mempersiapkan SDM yang handal dan kualified pada bidang Energi Panas Bumi, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian bagi calon Inspektur Peralatan Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP).

Pada kegiatan tersebut, Kementerian ESDM mempercayai Empat orang Dosen FTI Universitas Bung Hatta yang berpengalaman dan sesuai bidangnya sebagai narasumber yakni Dr. Hidayat, S.T., M.T., IPM bidang elektrikal, Ir. Eddy Soesilo, M.Eng bidang Elektrikal, Ir. Iman Satria, S.T., M.T., IPM., ASEAN.Eng bidang mekanikal dan Yusrizal Bakar, S.T., M.T bidang K3. Disamping ke empat dosen tersebut telah memiliki sertifikat kompetensi dan juga asosesor BNS, tim juga di dukung oleh praktisi PLTP Gregoryus Yuan Patty Lad.

Hidayat menyebutkan,kegiatan Bimtek tesebut selaras dengan sasaran prioritas Pemerintah RI, bahwa Energi Panas Bumi adalah salah satu sumber daya energi potensial yang kedepan keberadaanya akan menggantikan sumber energi fosil.

Bimbingan Teknis Batch 1 ini diikuti oleh 26 orang peserta dari berbagai perusahaan Besar baik BUMN ataupun swasta yang bergerak pada Energi Panas Bumi dan diselenggarakan oleh PT. Lintas Kajima sebagai perusahaan profesional yang mendapatkan lisensi dari Kementerian ESDM RI.

Ditambahan Hidayat, menjadi Instruktur dalam sebuah kegiatan nasional dalam rangka menciptakan SDM yang kualified dan kompeten adalah sebuah tantangan bagi seseorang dosen, tentunya ini bisa dijadikan sebagai sebuah hal positif bagi dosen yang bersangkutan atau bahkan bagi institusi Universitas Bung Hatta.

Kedepan FTI Universitas Bung Hata akan terus meningkatkan dan membangun kerjasama dengan Kementerian ESDM dan PT. Lintas Kajima untuk melaksanakan beberapa hal positif antara lain, pelaksanaan pelatihan kompetensi mahasiswa pada bidang panas bumi, riset kolaboratif antara FTI, ESDM dan Kajima, dan beberapa hal lainnya yang bisa dilaksanakan secara kolaborasi tiga institusi tersebut , imbuh Hidayat. (\*H/I).